p-ISSN: 1693-1475, *e*-ISSN: 2549-9777
Terindeks SINTA 4

Jurnal Ilmu Keolahragaan Vol. 22 (1), Januari – Juni 2023: 18 - 24

EFEKTIVITAS TAKTIKAL GAMES MODEL DALAM KURIKULUM MERDEKA TERHADAP KETERAMPILAN BERMAIN FUTSAL SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

Fina Malikha Cahyani[1], Ineke Hanny Rahmawati[2], Mardhani Imaduddin[3], Muhammad Hafizh Sany[4], Jahid Jihad[5], Ega Trisna Rahayu[6].

Abstrak : Penelitian ini mengarah kepada pemengukur keterampilan siswa pada teknik dasar bermain futsal dengan menggunakan pendekatan taktis untuk hasil belajar siswa. Penelitian yang dilakukan menggunakan metode teknik eksperiment one group pre testt dan post testt design, sampel penelitian terdiri dari murid-murid kelas 7C yang berjumlah 43 anak. Alat instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah Game Performance Assesment Instrument. Pada penelitian ini mengungkap bahwa: 1) Adanya penambahan skor yang berbeda terhadap hasil belajar pre test dan post test sesuai dengan yang ditemui saat penelitian terhadap hasil belajar keterampilan teknik dasar bermain futsal di SMP yang memanfaatkan model pembelajaran tactical games 2) Adanya kenaikan antara skor pre test dan post test hasil belajar keterampilan teknik dasar bermain futsal di SMP yang menggunakan model pembelajaran tactical games. Dengan demikian, hasil tes keterampilan bermain futsal pada peserta didik kelas 7C yaitu dikategorikan meningkat.

Kata Kunci: *Taktikal Games Model Bermain Futsal*

Abstract: *This study aims to measure students' skills in the basic techniques of playing futsal using a tactical approach to student learning outcomes. The research was conducted using the one group pre-test and post-test design experimental technique. The research sample consisted of 43 students in class 7C. The instrument used in this study is the Game Performance Assessment Instrument. This study revealed that: 1) The addition of different scores to the pre-test and post-test learning outcomes was in accordance with what was found during research on the learning outcomes of basic futsal playing techniques in junior high schools that utilized the tactical games learning model 2) There was an increase between pre-test and post-test scores. test and post test the results of learning the basic technical skills of playing futsal in junior high schools using the tactical games learning model. Thus, the results of the skills test for playing futsal in class 7C students were categorized as increasing.*

Keywords: *Tactical Games Model Playing Futsal*

[1] *Penulis adalah Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia.*
[2] *Penulis adalah Staf Edukatif Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia.*
[3] *Penulis adalah Staf Edukatif Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia.*
[4] *Penulis adalah Staf Edukatif Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia.*
[5] *Penulis adalah Staf Edukatif Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia.*
[6] *Penulis adalah Staf Edukatif Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia.*

PENDAHULUAN

Sesuai UU SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003, pendidikan merupakan cara usaha sengaja yang diputuskan untuk dilakukan guna mempersiapkan peserta didik sepanjang proses kegiatan belajar mengajar guna siswa dapat memunculkan berkembangnya potensi siswa agar lebih aktif pada yang ada di dalam dirinya yang berakhlak mulia, berkarakter, dan keahlian yang di butuhkan oleh dirinya sendiri serta orang banyak. (Erica et al., 2019)

Adapun terhadap taksonomi pendidikan dapat dikelompokkan dan diklasifikasikan yaitu dalam sasaran pembelajaran, sasaran penampilan dan sasaran belajar yang dikelompokkan kembali menjadi 3 klasifikasi atau ranah(domain), yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor. Taksonomi adalah suatu susunan untuk mengkelompokkan pernyataan-pernyataan yang di gunakan untuk memperkirakan kemampuan peserta didik dalam belajar sebagai hasil dan kegiatan pembelajaran. Dalam suatu kegiatan belajar megajar tidak lepas dari 3 ranah tersebut, ranah kognitif dimana bersangkutan kepada kemampuan berfikir(pengetahuan), ranah afektif terpaut dengan nilai dan sikap, dan ranah psikomotor yang berkaitan dengan keterampilan gerak. Maka dalam ranah taksonomi bloom dalam pendidikan yang digunakan menjadi sebuah pembelajaran yang tercapai. (Magdalena et al., n.d.)

Pembelajaran penjas salah satu komponen terpenting untuk meningkatkan keterampilan gerak motorik siswa dimulai SD sampai jenjang perkuliahan. Melalui dengan cara permainan, pertandingan dan perlombaan serta rekreasi jasmani, pendidikan jasmani dan olahraga ialah aktivitas yang bisa mendukung pertumbuhan kemampuan jasmani dan rohani seseorang sebagai individu atau sebagai bagian dari masyarakat..(Mansur et al., 2022)

Olahraga futsal ialah kegiatan olahraga yang diminati di semua kalangan , semua orang, tanpa memandang usia, senang bermain futsal, termasuk anak-anak, remaja, dan dewasa. Olahraga ini memiliki banyak manfaat selain membantu menjaga kesehatan tubuh, seperti menumbuhkan sportifitas, sosialisme, dan bakat bermain futsal serta membangkitkan semangat dan mengembangkan kemampuan bermain futsal. Metode yang digunakan untuk mengajarkan olahraga kepada anak-anak akan berdampak signifikan pada perkembangan mental dan fisik mereka. (Prayoga et al., 2022)

Futsal merupakan olahraga beregu dengan tingkat kompleksitas yang tinggi dengan intensitas olahraga yang cenderung lebih tinggi dibandingkan olahraga lainnya. Dimana pemain dituntut dengan mengharuskan pemain untuk berputar mencari ruang untuk menguasai bola dan berjuang untuk mencetak goll kearah gawang lawan kita. Futsal mempunyai karakteristik dengan tempo permainan yang cepat serta faktor fisik dan teknik setiap pemain menjadi hal yang yang utama.(Prayoga et al., 2022)

Permainan sepak bola yang dikenal dengan sebutan futsal dimainkan di lapangan kecil. Setiap kabupaten memiliki pemain kedua selain empat pemain asli. Alih-alih jaring atau papan, garis batasi lapangan futsal. Ada banyak nama yang berbeda untuk futsal. Istilah "futsal" adalah istilah internasional yang berasal dari kata "sepak bola" dan "bola" baik dalam bahasa Spanyol atau Portugis.(Kota & Aceh, 2015)

Menerapkan model pendekatan taktis merupakan pendekatan yang menitik beratkan pada pembelajaran melalui aktivitas permainan, model permainan taktis merupakan model pembelajaran yang menonjolkan pola permainan yang berhubungan dengan taktik dan keterampilan kemampuan siswa.(Festiawan, 2020). Karena paradigma pembelajaran ini termasuk permainan yang dapat membangkitkan minat siswa dalam belajar, maka dapat menguntungkan siswa yang sering mengalami kebosanan pada saat pembelajaran. Ketika kemampuan kognitif hadir, model pembelajaran taktis tekanan pada bakat psikomotor tampil lebih baik. Akibatnya, keterampilan kognitif dapat membantu dalam meningkatkan keterampilan psikomotorik siswa.(Ginanjar, 2018)

Pembelajaran dalam permainan futsal model pendekatan taktis yang diterapkan kepada siswa/i SMP Negeri Telukjambe 2 dalam melakukan pembelajaran pada teknik-teknik dasar

dalam bermain futsal yang bertujuan untuk mengetahui atas keterampilan peserta didik sampai dimana terhadap keterampilan dalam bermain futsal yang dapat dilakukan peserta didik. Atas pembelajaran permainan futsal ini peneliti mengamati masalah dalam pembelajaran yang berlangsung, khususnya terhadap teknik-teknik dasar yang dimiliki atau dilakukan dalam bermain futsal yang masih dari siswa/i SMP Negeri Telukjambe 2 kurang menguasai dalam segi teknik dasar seperti teknik dasar passing controling, dribbling, shooting. Yang mana diperhatikan dalam menendang, memposisikan bagian kaki yang tepat untuk menendang bola dan passing ke temannya masih ada yang tidak tepat. Pada penelitian yang digunakan pada bahan untuk mengambil data yaitu dari sampel kelas 7C dari populasi 1 kelas di SMP Negeri Telukjambe 2 dengan jumlah 43 siswa masing-masing diantaranya 23 siswa dan 20 siswi.

METODE

Pendekatan penelitian eksperimen dengan one group pre testt and post testt design digunakan dalam penelitian ini. Prosedur peneliti dirasa tepat untuk jenis tes yang dilakukan. Pre testt disertakan dalam rencana ini sebelum implementasi dan post-test disertakan setelah implementasi. Apakah faktor independen berdampak pada variabel dependen dimaksudkan untuk ditentukan oleh penelitian ini.

Sebelumnya peneliti memberikan ujian dasar (Pre testt) kepada siswa yang meliputi tes keterampilan dalam permainan futsal yang meliputi teknik passing dasar, kontrol, dribbling, dan shooting. Tes ini mencoba mengevaluasi kemampuan pemain futsal dalam mengoper bola, mengontrol bola, dan menendang bola dengan baik, benar, dan akurat. Kemudian pada saat itu dilakukan pelatihan (treatment) selama tiga minggu dalam satu kali pertemuan yang diadakan setiap minggunya, dan dilakukan ujian akhir (post testt) untuk menilai setiap perubahan hasil keterampilan setelah pelatihan. Kegiatan Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 15 November 2022 sampai dengan 6 Desember 2022. Sesudah diberitahu pemahaman terhadap teknik dasar dalam permainan futsal peserta didik melakukan secara berulang kali dengan repetisi yang di berikan penguji pada saat latihan selama 3 minggu yang dilakukan semasa waktu pembelajaran futsal murid kelas 7C di SMP Negeri 2 Telukjambe Timur, kegiatan yang diteskan keterampilan dalam bermain diantaranya termuat teknik dasar dalam bermain permainan futsal yaitu, teknik dasar *passing, controling, dribbling, shooting*. Dimana siswa dalam melakukannya dikategorikan " kurang" dalam keterampilan bermain futsal yang dimaksud tidak sesuai dengankategori teknik bermain futsal yang benar. Maka dari itu dilakukan uji keterampilan dalam bermain futsal untuk tes akhir *(post testt)* agar terlihat adanya kenaikan yang disebabkan oleh uji tahap dasar *(pre testt)* dengan konsekuensi dari tes terakhir *(post testt)*. Sampel pada penelitian ini adalah Peserta didik SMP Negeri 2 Telukjambe Timur yang berjumlah 43 siswa/i.

Baik pre testt maupun post testt dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian yaitu instrumen uji keterampilan dalam permainan futsal yang didalamnya termuat teknik dasar passing controling, dribbling, shooting. Tes ini bertujuan untuk mengukur keterampilan mengoper bola, menguasai bola, menendang bola dengan tepat, baik dan benar dalam permainan futsal. Prosedur pelaksanaan pre testt dan post testt, siswa dibariskan atau dikumpulkan dilapangan untuk melakukan permainan futsal dengan mengkombinasikan teknik dasar passing controling dribbling dan shooting. Saat ada aba aba "YA" atau peluit maka tanda permainan dimulai dengan dibagi 2 kelompok 1 kelompok terdiri dari 3 orang dengan diberi waktu 5 menit, siswa melaksanakan games permainan futsal dengan teknik dasar futsal. Apabila teknik yang dilakukan dengan benar dan sesuai maka dianggap memenuhi syarat.Tes yang digunakan menggunakan instrumen *GPAI* (*Game Performance Assesment Instrument)*

Table Instrumen Penilaian Teknik Dasar Futsal

No	Nama Siswa	Keputusan yang diambil *(Decision Making)*		Melaksanakan keterampilan (*Skill Execution)*		Memberi dukungan (*Support)*	
		T	TT	E	TE	T	TT
1.							
2.							
3.							

Penilaian tersebut diambil dari seberapa benar siswa dalam melakukan teknik keterampilan tersebut. Jika teknik tersebut dilakukan benar sebanyak 4 kali perAspek maka ditulis penilaian mendapatkan 4.

HASIL

Analisis Hasil Penelitian

Kemampuan mengeksekusi keterampilan dasar bermain futsal mengalami peningkatan yang ditunjukkan dengan hasil tes pre testt dan post testt. Dapat terlihat melalui

nilai rerata hasil tes observasi pembelajaran dasar-dasar permainan futsal. Angka standar deviasi semakin menurun jika dilihat dari sisi standar deviasi, terlihat bahwa hasil post test seringkali cenderung lebih baik. Informasi selisih skor tertinggi dan terendah antara pre testt dan post testt, 899,7 untuk pre testt dan 1,699 untuk post-testt, menunjukkan hasil tersebut. Sebuah studi deskriptif langsung mengungkapkan hal itu. Kemampuan bermain futsal merupakan variabel terikat penelitian. Tabel di bawah ini menunjukkan statistik yang dikumpulkan setelah tes keterampilan futsal:

Table Deskripsi Hasil Penelitian

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest	43	,30	1,00	,6631	,17312
Posttest	43	900,00	1700,00	1260,4651	206,02766

Pada analisis statistik ini dapat menghasilkan data *pre testt* yaitu nilai minimum= 0,30, nilai maksimum = 1,00, data *post testt* yaitu nilai minimum = 900,00, nilai maksimum= 1700,00 rata-rata (*mean*) *pre testt* = 0,6631 dan *posttest*= 1260,4651 kemudian standar deviasi *pre testt* = 0,17312 dan *post testt* = 206,02766.

Hasil Uji Prasarat Normalitas Dan Homogenitas

Data dikatakan normal apabila hasil perhitungan uji normalitas data lebih besar dari sig. 0,05. Kedua data dinyatakan homogen berdasarkan hasil uji statistik Levene yang menunjukkan nilai signifikansi hitung sebesar 0,595 > 0,05.

Table Hasil Perhitungan Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pretest	Posttest
N		43	43
Normal Parameters[a,b]	Mean	14,40	22,86
	Std. Deviation	2,060	1,934

Most Extreme Differences	Absolute	,150	,137
	Positive	,100	,137
	Negative	-,150	-,121
Test Statistic		,150	,137
Asymp. Sig. (2-tailed)		,016[c]	,042[c]

Table Hasil Perhitungan Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,285	1	84	,595

Pada tabel diatas nilai thitung = -19,782 pada sig. 0,00 < 0,05 signifikan dengan itu pada model pembelajaran *tactical games model* berbasis bahan e-model memberikan dampak pada pencapaian hasil pembelajaran permainan Futsal terhadap peserta didik kelas 7C

Table Hasil Perhitungan Uji T

		Paired Samples Test					T	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest – posttest	-8,465	2,806	,428	-9,329	-7,602	-19,782	42	,000

Berdasarkan temuan uji T, terlihat jelas bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil pre testt dan post testt, hasil yang signifikan Sig. (2-tailed) Didapatkan 0,000. Hal ini dibuktikan bahwa perlakuan yang ditawarkan mengubah kemampuan teknik dasar yang dibutuhkan untuk bermain futsal. Dapat disimpulkan bahwa metode permainan taktis efektif untuk meningkatkan kemampuan teknik dasar dalam bermain futsal berdasarkan dua bukti dari analisis deskriptif yang melihat perbedaan rata-rata kedua dan dua standar deviasi dan ketiga adalah T- tes dilakukan.

PEMBAHASAN

Terlihat jelas dari hasil tes pre testt dan post test bahwa ada peningkatan yang cukup besar dalam kemampuan mengeksekusi keterampilan dasar futsal. Rata-rata skor pada tes observasi hasil belajar menunjukkan hal tersebut. Jika standar deviasi dijelaskan dalam bentuk penurunan angka standar deviasi, hal ini menjelaskan mengapa hasil posting seringkali cenderung lebih baik.

Berdasarkan temuan penelitian, mendapat perbedaan dengan nilai rerata sebelum dan sesudah perlakuan, serta jumlah kepadatan data sebelum dan sesudah perlakuan (standar deviasi) menyebabkan peningkatan kualitas kompetisi dan nilai yang lebih dekat dibandingkan sebelum perlakuan. Tabel ketiga jelas menunjukkan perbedaan antara nilai maksimum dan minimum, dengan selisih 1,699 sebelum dan sesudah perlakuan, atau masing-masing 899,7 dan 899,7. Keempat, hasil signifikan sebesar 0,000 untuk uji perbandingan pada sebelum dan sesudah perlakuan dengan memakai uji T terdapat adanya perbandingan yang signifikan antara keduanya.

Pada penelitian ini juga terpaut dalam teori belajar Behaviorisme yang di cetuskan oleh *Gage & Berliner* yaitu sebuah teori terikat pada perubahan aktivitas sikap seseorang sebagai hasil dari pengamatan. Teori tersebut beranggapan dalam proses pendidikan betujuan untuk mengetahui perubahan yang dialami peserta didik dalam melakukan proses belajar terhadap kemampuannya untuk bertingkah laku dengan hal yang baru serta sebagaimana dari hasil interaksi antara stimulus dengan memberikan suatu pertanyaan, tes, latihan, tugas dan bagaimana peserta didik menyikapinya atau meresponnya.(Belajar, n.d.)

Belajar teknik dasar bermain futsal Siswa justru dibuat lebih senang dengan penerapan model pembelajaran permainan taktis karena mereka lebih terlibat, inventif, dan terpapar dengan dunia luar, yang membuat pembelajaran dasar-dasar bermain futsal sangat berbeda dengan pembelajaran lainnya. Dimana pembelajaran yang disuguhkan dengan sebuah strategi atau pola-pola dalam bermain futsal, tidak selalu mengedepankan teori akan tetapi dibarengi dengan prakteknya, hal ini yang tidak menimbulkan efek bosan dalam pembelajaran berlangsung melainkan peserta didik melakukan pembelajaran dengan rasa gembira ataupun senang. (Bobi, Victor G Simanjuntak, 2019)

Berdasarkan hasil dari penelitian yang didapat menunjukkan bahwa *tactical games model* dalam pembelajaran permainan futsal terdapat manfaat agar dapat mengembangkan hasil dari keterampilan siswa/i SMP Negeri 2 Telukjambe Timur dalam pembelajaran permaian futsal. Oleh karena itu dapat diamati terhadap peningkatan pre testt dan post testt sesudah diberi pembelajaran pada *tactical games model* terhadap keterampilan dalam permainan futsal. Dengan mempertimbangkan penilaian ini, dimana penilaian ini dilihat dari apa yang dilakukan pada pembelajaran selama 1 bulan atau dalam 4 kali pertemuan yang mana di setiap minggunya terdapat 1 hari yang dilaksanakannya pembelajaran permainan futsal. Salah satu jenis kegiatan ini ialah ujuk laku yang dilakukan peserta didik terhadap keterampilannya dalam mengikuti pembelajaran permainan futsal, kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan siswa/i SMP Negeri 2 Telukjambe Timur melalui *tactical games model* dalam pembelajaran permainan futsal.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian ini menunjukan bahwa kemampuan dalam pembelajaran permain futsal pada siswa/i kelas 7C SMPN 2 Teluk JambeTimur dengan jumlah 43 peserta didik terdiri dari 23 siswa dan 20 siswi yang mengalami peningkatan diukur dengan pre testt dan post testt. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi perhatian para guru, pada kegiatan belajar mengajar yang nantinya rasa bosan dapat hilangkan selama dalam proses belajar mengajar disisipkan menggunakan model pendekatan taktis yang didalamnya terdapat games. Agar pembelajaran tidak itu saja dan siswa juga merasa lebih bersemangat munculnya minat saat proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Belajar, M. T. (n.d.). *MACAM-MACAM TEORI BELAJAR*.

Bobi, Victor G Simanjuntak, M. H. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Tactical Game Terhadap Kemampuan Lay Up Shoot Bola Basket. *Program Studi Pendidikan Jasmani FKIP Untan Pontianak*.

Erica, D., Haryanto, H., Rahmawati, M., & Vidada, I. . (2019). Peran orang tua terhadap pendidikan anak usia dini dalam pandangan islam. Perspektif Pendidikan dan Keguruan, 10(2), 58-66. *Universal Pendidikan*, *april 2017*, 8–22.

Festiawan, R. (2020). Pendekatan Teknik dan Taktik: Pengaruhnya terhadap Keterampilan Bermain Futsal. *Gelanggang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga (JPJO)*, *3*(2), 143–155. https://doi.org/10.31539/jpjo.v3i2.1080

Ginanjar, A. (2018). Model Pembelajaran Taktis Dan Motivasi Belajar Terhadap Kebugaran

Jasmani Siswa SMK. *Jurnal Kependidikan: Penelitian Inovasi Pembelajaran*, *2*(2), 409–419.

Kota, D. I., & Aceh, B. (2015). *Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unsyiah Program Studi Pendidikan Jasmani , Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Syiah Kuala , Banda Aceh 23111 Corresponding Email : aswadi.di@gmail.com Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unsyiah*. *1*, 38–44.

Magdalena, I., Islami, N. F., Rasid, E. A., Diasty, N. T., & Tangerang, U. M. (n.d.). *TIGA RANAH TAKSONOMI BLOOM DALAM PENDIDIKAN*. *2*, 132–139.

Mansur, M., Nusufi, M., & Sarwita, T. (2022). Pengembangan Alat Ukur Keterampilan Bermain Futsal. *Jurnal Penjaskesrek*, *9*(1), 1–10. https://ejournal.bbg.ac.id/penjaskesrek/article/view/1742

Prayoga, H. D., Fitrianto, A. T., Habibie, M., & ... (2022). MULTILATERAL: Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga. *... Jasmani Dan Olahraga*, *7*(1), 104–109. https://scholar.archive.org/work/edskqbhzcrgb3ggjpvvtbmr2x4/access/wayback/https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/multilateralpjkr/article/download/10684/7997